



PENGUATAN PERAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN DESA TANGGUH BENCANA

**Rifqy Adhi Wiratama¹, Rizky Andriyanto², Rizki Anugrah Firdaus³, Wily Adiyaksa⁴,
Rizkia Wulandari⁵, Lia Novitasari⁶, Romadona Desy Suciati⁷, Ardhana Januar
Mahardhani^{8*}**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jalan Budi Utomo 10
Ponorogo, Telp 0352-481124, Indonesia

Pos-el : rifkism2@gmail.com¹,
andriyantorizky112@gmail.com²
anugrah1821@gmail.com³
wilyadiyaksa15@gmail.com⁴
wulandaririzkia839@gmail.com⁵
novitasilia20@gmail.com⁶
romadonaparang@gmail.com⁷
ardhana@umpo.ac.id⁸

Received 31 December 2021; Received in revised form 12 January 2022; Accepted 20 January 2022

Abstrak

Kegiatan ini mempunyai fokus penguatan peran masyarakat dalam mewujudkan desa tangguh bencana di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Manfaat utama dalam kegiatan ini adalah membangun kembali kontribusi masyarakat dalam rangka penanganan bencana yang ada di Desa Dayakan. Desa Dayakan merupakan salah satu desa yang setiap tahun terkena bencana alam seperti tanah gerak, banjir bandang, kebakaran hutan, dan kekeringan. Seluruh Desa Dayakan terletak pada kontur tanah pegunungan dan sebagai besar merupakan hutan. Dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa aktivitas diantaranya: (1) Sosialisasi kegiatan program, (2) Penguatan keberadaan forum pengurangan resiko bencana (PRB), (3) Pelatihan mitigasi bencana dan kegawatdaruratan, (4) Pendirian posko kebencanaan pada setiap dukuh, dan (5) Pendirian pos komunikasi dan informasi bencana. Pada pelaksanaannya masyarakat sangat mendukung kegiatan ini melalui partisipasi mereka dalam setiap aktivitas yang diselenggarakan, selain itu peran pemerintah desa, kelompok PRB, serta pihak institusi eksternal juga terus dibangun. Saran yang diberikan dalam kegiatan ini adalah pemerintah desa harus menjadi motor dalam memberikan semangat kepada masyarakat untuk mewujudkan Desa Dayakan sebagai desa tangguh bencana.

Kata kunci: Desa Tangguh Bencana, Masyarakat, Peran

Abstract

This activity focuses on strengthening the role of the community in realizing a disaster-resilient village in Dayakan Village, Badegan District, Ponorogo Regency. The main benefit of this activity is rebuilding community contributions in the context of disaster management in Dayakan Village. Dayakan Village is one of the villages that every year is affected by natural disasters such as landslides, flash floods, forest fires, and droughts. All of the Dayakan Villages are located on mountainous terrain and are mostly forested. The implementation of this service is carried out through several activities including: (1) Socialization of program activities, (2) Strengthening the existence of a disaster risk reduction forum (PRB), (3) Disaster mitigation and emergency training, (4) Establishment of disaster posts in every hamlet, and (5) Establishment of disaster information and communication posts. In practice, the community strongly supports this activity through their participation in every activity held, in

addition to that, the role of the village government, PRB groups, and external institutions is also being developed. The advice given in this activity is that the village government should be the motor in providing encouragement to the community to realize Dayakan Village as a disaster-resilient village.

Keywords: *Disaster Resilient Village, Community, Role*

PENDAHULUAN

Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu desa yang rawan bencana, hal ini dikarenakan Desa Dayakan merupakan desa yang mempunyai kontur tanah tidak rata dan seluruh wilayah terdiri dari pegunungan. Adanya berbagai bencana yang pernah terjadi di Desa Dayakan seperti tanah gerak, banjir bandang, kebakaran hutan, dan kekeringan (Badan Geologi, 2020; Mukharomah, 2020) menjadikan pemerintah Desa Dayakan melaksanakan skenario dalam upaya meminimalisir bencana tersebut. Aktivitas meminimalisir bencana terus dilakukan oleh pemerintah Desa Dayakan yang berkolaborasi dengan pemerintah kecamatan, polsek, koramil, pemerintah daerah, BPBD serta lembaga mitra dari non pemerintah. Pemerintah Desa Dayakan juga telah membangun sebuah bendungan yang berfungsi dalam menahan debit air pada musim hujan, selain itu program reboisasi juga terus dilaksanakan oleh pemerintah desa yang bekerjasama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Solo.

Selain dalam bentuk pembangunan sarana fisik, berbagai hal telah dilakukan oleh pemerintah Desa Dayakan dalam rangka memitigasi bencana, keberadaan aplikasi Dayakan Mitigation Center (DMC) (Mahardhani et al., 2021) dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga digunakan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka untuk mempermudah pelaksanaan mitigasi. Meskipun demikian kendala sulitnya sinyal pada saat bencana menjadi salah satu hal yang diperhitungkan sehingga aplikasi ini tidak bisa digunakan.

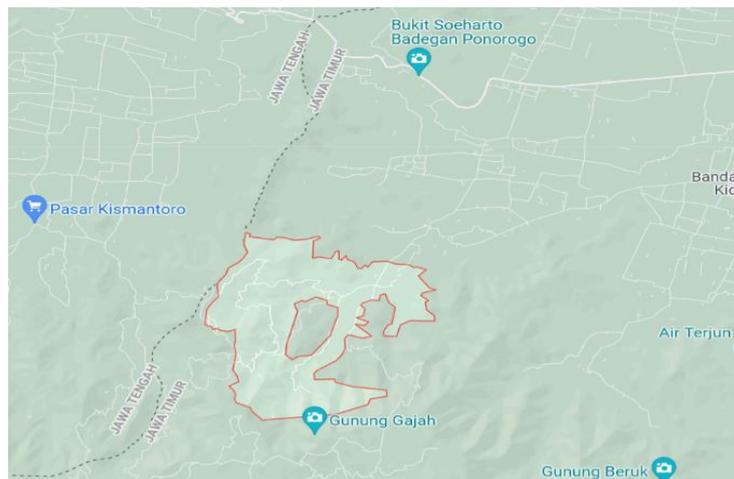
Hal utama yang akan menjadi garda depan dalam mengatasi segala bencana yang ada di Desa Dayakan adalah peran serta masyarakat (Hardiawan et al., 2020). Berbagai penelitian terdahulu telah menyebutkan bahwa sesungguhnya masyarakatlah yang menjadi garda depan dalam penanganan bencana tersebut (Hidayati, 2008; Jayanti, 2018; Susanti & Khotimah, 2016; Umeidini et al., 2019). Selain masyarakat adanya pembentukan forum pengurangan resiko bencana (PRB) juga menjadi andalan dari pemerintah Desa Dayakan. Forum ini digunakan sebagai penghubung antar masyarakat dengan pemerintah serta sebagai edukator kepada masyarakat tentang penanggulangan bencana. Masyarakat sebagai penggerak secara mandiri dalam rangka mitigasi bencana, PRB sebagai salah satu forum yang dibentuk oleh desa selalu menjalin dengan mitra salah satunya adalah perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Keberadaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui program

pengembangan pemberdayaan desa akan memberikan penguatan kepada masyarakat di Desa Dayakan agar menjadi garda depan yang tangguh dalam menangani segala bencana yang ada. Perguruan tinggi akan secara maksimal memanfaatkan segala potensi sumberdaya yang ada untuk menjadikan Desa Dayakan sebagai desa tangguh bencana melalui peran masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan November 2021 di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Desa Dayakan terletak sekitar 31 km sebelah barat pusat Kabupaten Ponorogo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah).



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Dayakan

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian melalui program pengembangan pemberdayaan desa terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan, diantaranya: (1) Sosialisasi kegiatan program, (2) Penguatan forum pengurangan resiko bencana (PRB), (3) Pelatihan mitigasi bencana dan kegawatdaruratan, (4) Pendirian posko kebencanaan pada setiap dukuh, (5) Pendirian pos komunikasi dan informasi bencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran pada program pengembangan dan pemberdayaan desa di Desa Dayakan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo adalah seluruh masyarakat yang terdiri dari perangkat desa, tokoh agama, ketua RT dan RW, kelompok karang taruna, dan kelompok PKK. Jumlah masyarakat Desa Dayakan adalah kurang lebih 4.060 orang yang akan menjadi peran utama untuk ditingkatkan keaktifannya dalam melakukan mitigasi bencana secara mandiri sebagai upaya menuju menyiapkan Desa Dayakan sebagai desa tangguh bencana. Oleh karena itu dalam

program ini akan diberikan penguatan perwakilan masyarakat pada setiap dusunnya yang selanjutnya akan menyampaikan apa yang telah didapatkan kepada masyarakat lainnya.

Program dalam rangka penguatan peran masyarakat menuju desa tangguh bencana dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

1) Sosialisasi kegiatan program.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 16 dan 18 Agustus 2021. Dalam melakukan sosialisasi kegiatan dilakukan secara terbatas dengan metode *door to door*. Hal ini dengan melihat kondisi Covid-19 di Desa Dayakan pada level 3. Dalam sosialisasi ini Perangkat Desa, Tokoh Agama, Ketua RT dan RW, Kelompok Karang Taruna, Kelompok PKK dan beberapa masyarakat menjadi sasaran utama untuk mengenalkan beberapa pengembangan kegiatan baru dari program pengembangan dan pemberdayaan desa.

2) Penguatan forum pengurangan resiko bencana (PRB).

Penguatan forum PRB berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan di kantor desa bersama dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Kepala Dusun pada tanggal 25 Agustus 2021. Peningkatan kinerja yang dilakukan adalah melakukan pendampingan kelompok dalam merealisasikan program kerja dari forum PRB yaitu mendampingi dalam membuat sistem peringatan dini inklusif dan rencana evakuasi desa dayakan, kajian resiko bencana partisipatif desa dayakan, dan rencana kontijensi bencana longsor desa dayakan. kemudian dalam meningkatkan kinerja kelompok yang lebih optimal, pendampingan dengan kegiatan lain juga terus akan dilakukan untuk mewujudkan desa tangguh bencana secara mandiri.



Gambar 2. Koordinasi dengan PRB

3) Pelatihan mitigasi bencana dan kegawatdaruratan.

Pengadaan pelatihan mitigasi bencana dan kegawatdaruratan kepada relawan dan masyarakat sudah dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 November 2021. Kegiatan ini bekerjasama dengan pihak Balai Kesehatan Umum Universitas

Muhammadiyah Ponorogo sebagai narasumber atau pihak ahli dalam hal kebencanaan dan kegawatdaruratan. Pelatihan ini memberikan dampak besar kepada relawan dan masyarakat terkait perolehan pengalaman dan peningkatan kemampuan dalam hal mitigasi bencana ataupun penyelesaian kegawatdaruratan jika suatu saat terdapat bencana secara mendadak di Desa Dayakan.



Gambar 3. Pelatihan Kegawatdaruratan

4) Pendirian posko kebencanaan pada setiap dukuh

Pendirian posko kebencanaan di setiap dukuh sudah berhasil dilakukan dengan menggunakan rumah warga sebagai lokasi posko. Posko kebencanaan ini digunakan sebagai pusat atau titik berkumpul dalam rangka penanganan pertama dan pengobatan warga Desa Dayakan ketika terjadinya bencana. Pemilihan pendirian posko di setiap dusun dimaksudkan agar penanganan jika terjadi bencana yang mendadak bisa segera dilakukan. Hal ini sesuai dengan hasil koordinasi dengan pemerintah Desa Dayakan agar posko tersebut mudah dijangkau.

Di dalam posko kebencanaan terdapat isian terkait P3K yang berguna bagi masyarakat dalam menangani korban luka. Pembangunan posko dilaksanakan di empat dusun yang ada di Desa Dayakan, yaitu di Rumah Pak Wagimun yang berada di Dusun Jurang Sempu, Rumah Pak Bibit di Dusun Sekar Putih, Rumah Pak Pardi di Dusun Kliyur, dan rumah Pak Miswan di Dusun Watu Agung.



Gambar 3. Pendirian Posko P3K

5) Pendirian pos komunikasi dan informasi bencana.

Pendirian pos komunikasi dan informasi bencana sudah berhasil didirikan dengan gotong royong bersama masyarakat. Pos komunikasi dan informasi bencana terletak di pusat Desa Dayakan tepatnya di Balai Desa Dayakan. Pendirian pos komunikasi dan informasi bencana berbentuk RPU (Radio Pancar Ulang) yang digunakan sebagai pusat komunikasi masyarakat dan memudahkan dalam mempercepat penyampaian informasi jika terjadi bencana. Pendirian RPU ini melibatkan mitra eksternal yaitu Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI).



Gambar 4. Pendirian Radio Pancar Ulang

Dalam pelaksanaan program penguatan desa tangguh bencana di Desa Dayakan diketahui bahwa peran masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan pelaksanaan mitigasi bencana sejak dini. Adanya pelatihan, sosialisasi, dan pembentukan forum penanggulangan resiko bencana menjadi alternatif pendukung pemerintah desa dalam rangka meminimalisir adanya banyak korban dalam sebuah bencana. Selain itu pendirian pos komunikasi dan informasi bencana melalui pendirian radio pancar ulang juga diharapkan dapat digunakan secara maksimal oleh masyarakat sebagai upaya mempercepat informasi jika terdapat bencana di Desa Dayakan. Terdapat beberapa hal yang menjadi pendukung kegiatan, sehingga program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, diantaranya:

1. Pihak pemerintah Desa Dayakan yang sangat membantu dan memberikan fasilitas atas terselenggaranya kegiatan tersebut, diantaranya sarana dan prasarana serta perizinan yang mudah dalam berkegiatan.
2. Adanya partisipasi masyarakat, contohnya dalam proses pemasangan radio pancar ulang, (RPU) atau penataan posko P3K di masing-masing dusun. Selain itu

bentuk partisipasi aktif masyarakat yaitu saat adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh tim seperti pelatihan dan pendampingan tentang kebencanaan dan kegawatdaruratan.

3. Dibentuknya forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana) di Desa Dayakan. Terbentuknya forum PRB ini mampu membantu masyarakat Desa Dayakan agar dapat bergerak secara mandiri dan menyadarkan akan pentingnya sebuah mitigasi bencana.
4. Adanya dukungan dari institusi eksternal seperti perguruan tinggi terkait dengan adanya dosen pakar sebagai salah satu bentuk konsultasi program kegiatan dengan ahli, lembaga sosial organisasi kemasyarakatan, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL), serta jaringan radio antar penduduk Indonesia (RAPI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan peran masyarakat Desa Dayakan dalam rangka mewujudkan desa tangguh bencana. Dalam kegiatan tersebut terdapat lima aktivitas yaitu (1) Sosialisasi kegiatan program, (2) Penguatan forum pengurangan resiko bencana (PRB), (3) Pelatihan mitigasi bencana dan kegawatdaruratan, (4) Pendirian posko kebencanaan pada setiap dukuh, (5) Pendirian pos komunikasi dan informasi bencana. Kelima kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik karena ada dukungan dari pihak pemerintah desa, partisipasi masyarakat, adanya forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana, dan dukungan dari institusi eksternal.

Saran

Tentunya kegiatan ini diharapkan sebagai pembuka jejaring baru antara pihak pemerintah desa dan institusi eksternal dalam rangka mengurangi resiko bencana yang terjadi di Desa Dayakan. Peran aktif masyarakat juga harus secara periodik diberikan penguatan oleh pemerintah karena pintu pertama dalam menyelamatkan diri dari bencana adalah dari pihak masyarakat sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek yang telah memberikan anggaran dalam pelaksanaan Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D) tahun 2021 kepada tim dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Geologi, K. E. (2020, March 23). *Tanggapan Kejadian Banjir Bandang Di Desa Dayakan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur* .

- <https://vsi.esdm.go.id/index.php/gerakan-tanah/kejadian-gerakan-tanah/3010-tanggapan-kejadian-banjir-bandang-di-desa-dayakan-kecamatan-badegan-kabupaten-ponorogo-provinsi-jawa-timur>
- Hardiawan, F. E., Mahardhani, A. J., & Cahyono, H. (2020). *Analisis Kesadaran Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Dayakan Kabupaten Ponorogo* [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/8298/>
- Hidayati, D. (2008). Kesiapsiagaan Masyarakat: Paradigma Baru Pengelolaan Bencana Alam. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 3(1), 69–84. <https://doi.org/10.14203/JKI.V3I1.164>
- Jayanti, D. E. S. (2018). Capacity Building Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Di Daerah Wisata Kabupaten Banyuwangi Dalam Rangka Mendukung Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana (Destana) Tahun 2017. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.20473/JLM.V2I2.2018.72-77>
- Mahardhani, A. J., Imamudin, I. A., & Hardiawan, F. E. (2021). Upaya Mitigasi Bencana Melalui Aplikasi Dayakan Mitigation Center (DMC). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/10.36722/JPM.V3I2.560>
- Mukharomah, E. (2020, March 20). *Desa Dayakan Ponorogo Longsor, 90 Warga Mengungsi*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/258231/desa-dayakan-ponorogo-longsor-90-warga-mengungsi>
- Susanti, E., & Khotimah, N. (2016). PARTISIPASI Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Di Kawasan Rawan Bencana Iii Gunung Merapi Desa Mranggen. *Geo Media: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/GM.V14I1.13778>
- Umeidini, F., Nuriah, E., & Fedryansyah, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Di Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.24198/FOCUS.V2I1.23115>